

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan melalui pendekatan survei. Metode penelitian kuantitatif ini merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik/kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kompensasi dan kepemimpinan transaksional terhadap kepuasan kerja, dengan melakukan survei kepada pegawai Karyawan di PT BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah dan diproses serta dianalisis berdasarkan kajian pustaka untuk menjawab semua pertanyaan dalam rumusan masalah yang dibuat sebelumnya.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah wilayah generalisasi yang terkait adanya objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang akan dipelajari dan dapat ditarik kesimpulan oleh peneliti. Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian pada pegawai yang bekerja di BPRS BDW Cabang Yogyakarta.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh yang artinya dimana seluruh jumlah populasi dijadikan sebagai sampel.

3. Teknik Pengumpulan data

Untuk teknik pengumpulan yang akan digunakan oleh peneliti ada dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer akan diperoleh dengan memberikan kuesioner kepada sampel karyawan. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang berisi pertanyaan-pernyataan yang menyangkut dengan variabel yang akan diteliti, yaitu kompensasi, kepemimpinan transaksional, dan kepuasan kerja. Sugiono (2015) untuk pengukurannya menggunakan *skala likert*, yaitu dengan skor 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Setuju) dan 4 (Sangat Setuju),

b. Data Sekunder

Selanjutnya untuk pengumpulan data sekunder, peneliti akan memperoleh data dari studi pustaka seperti buku, internet, dokumen perusahaan maupun literatur lainnya.

4. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 4.1

Definisi Operasional Variabel Penelitian

NO	Variabel	Devinisi	Indikator

1.	Kompensasi (x1)	Semua jenis penghargaan yang berupa uang atau bukan uang yang diberikan kepada karyawan secara layak dan adil atas jasanya dalam mencapai tujuan perusahaan. Sutrisno (2012:187),	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upah dan Gaji. 2. Insentif. 3. Tunjangan. 4. Fasilitas. <p>Simamora (2004) dalam ridwan subarkah,roni kambara dan wawan ichwanudin (2017:8),</p>
2.	Kepemimpinan transaksional	Seorang pemimpin yang memandu para pengikut mereka menuju ke sasaran yang ditetapkan dengan memperjelas persyaratan dan tugas. Titik Rosiani (2012)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Imbalan kondisional. 2. Manajemen dengan pengecualian (aktif). 3. Manajemen dengan pengecualian (pasif). 4. Laissez- fairer. <p>Robbins, (2008)</p>
3.	Kepuasan kerja	hasil persepsi karyawan tentang seberapa baik pekerjaan seseorang memberikan segala sesuatu yang dipandang sebagai sesuatu yang penting melalui	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepuasan dengan gaji (<i>Satisfaction with pay</i>). 2. Kepuasan dengan promosi

	hasil kerjanya. Luthan (2004) dalam Achmad Sani Supriyanto, E ka Afnan Troena (2012: 3)	<p>(<i>Satisfaction with promotion</i>).</p> <p>3. Kepuasan dengan rekan kerja (<i>Satisfaction with co-workers</i>).</p> <p>4. Kepuasan dengan penyelia (<i>Satisfaction with supervisor</i>).</p> <p>5. Kepuasan dengan pekerjaan itu sendiri (<i>satisfaction work itself</i>).</p> <p>Zakiy, (2015)</p>
--	--	---

5. Uji instrument

a. Uji valditas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diuji hasilnya valid atau tidak valid. Untuk mengetahuinya yaitu dengan melihat r_{hitung} dari hasil output SPSS kemudian dibandingkan dengan nilai pada r_{tabel} . Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka data dikatakan valid. Sebaliknya, apabila

nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} , maka data dikatakan tidak valid. Kemudian untuk menghitung dengan menggunakan taraf signifikan, yaitu apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dikatakan valid dan dikatakan tidak valid apabila nilainya melebihi 0,05 (Modul Komputer Statistik. EPI-FAI-UMY:17).

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah instrumen data yang digunakan pada penelitian hasilnya reliabel atau tidak reliabel. Untuk mengetahuinya yaitu dengan melihat nilai koefisien *alphacronbach*. Instrumen data dapat dikatakan reliabel apabila nilai koefisien *alpha cronbach* lebih besar dari 0,6 dan apabila nilai koefisien *alpha cronbach* lebih kecil dari 0,6 maka instrumen data dikatakan tidak reliabel. (Modul Komputer Statistik. EPI-FAI-UMY:17).

6. Teknik analisis data

Untuk alat analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda (Linier Multiple Regression), meliputi:

a. Uji asumsi klasik

1) Uji Multikolonieritas

Tujuan dari uji multikolonieritas yaitu digunakan untuk melihat apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi tiap antar variabel independen (Modul Komputer Statistik. EPI-FAI-UMY:43). Uji multikolonieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) yaitu apabila nilai VIF kurang dari 10 maka dinyatakan bahwa tidak adanya multikolonieritas antar variabel independen, begitu sebaliknya

2) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji ini adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain pada model regresi. Dapat dikatakan baik ketika model model regresi yang memiliki varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain yang sifatnya tetap (Modul Komputer Statistik. EPI-FAI-UMY:47). uji heterokedastisitas ini dilakukan dengan menggunakan *uji glesjer* dengan ketentuan apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah pada model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Apabila distribusinya tidak normal maka artinya uji statistik menjadi tidak valid. Pada uji ini menggunakan *one-sample kolmogorov-smirnov test* (Modul Komputer Statistik. EPI-FAI-UMY:49). Residual dikatakan menyebar normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0.05 dan dikatakan residual menyebar tidak normal apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 Analisis Regresi Linier Berganda

4) Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Tujuan dari uji R Square yaitu untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Maka dari itu, data dikatakan baik apabila R Square bernilai tinggi. (Modul Komputer Statistik. EPI-FAI-UMY:47).

5) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikansi simultan atau uji statistik F adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (kompensasi dan ,

kepemimpinan transaksional) secara simultan (bersamaan) terhadap variabel terikat (kepuasan kerja) Kemudian untuk kriteria pengujiannya adalah:

Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel

independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel

dependen.

Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel

independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap

variabel dependen.

6) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji ini kebalikan dari uji F yaitu uji yang dimana dilakukan untuk menguji hipotesis pengaruh variabel independen (kompensasi dan kepemimpinan transaksional) secara parsial (terpisah) terhadap variabel dependen (kepuasan kerja) (Modul Komputer Statistik. EPI-FAI-UMY:47). Untuk kriteria pengujiannya sama dengan yang ada pada uji statistik F yaitu:

Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

